

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam sejarah belum dapat berjalan dengan sempurna, namun dapat dilihat sebagai media pembelajaran yang ada pada masa itu berkaitan dengan konteks sosial yang sederhana (KBBI). Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih mempunyai masalah dalam dunia pendidikan. Menurut Survei Political And Economic Risk Consultan (PERC), Kualitas pendidikan di indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Indonesia memiliki daya saing yang rendah, hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di indonesia antara lain adalah masalah efektivitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran. Selain kurang kreatifnya para pendidik dalam membimbing siswa yang menjadi penyebab pendidikan semakin mundur (kompasiana, 2018).

Hak pendidikan telah diakui sebagai HAM secara universal selama beberapa dekade khususnya sejak disahkannya Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM), yang menetapkan dasar bagi gagasan bahwa pendidikan sebagai bagian dari HAM. Harus disediakan secara gratis terutama di tingkat dasar dan pendidikan harus dapat diakses secara setara oleh setiap orang berdasarkan kualitas/prestasinya. Kerangka kerja hukum internasional tentang hak atas pendidikan lebih diperluas lagi di dalam berbagai perjanjian internasional (komnasham, 2017).

Keberadaan standar nasional pendidikan merupakan bagian utama dan penting dalam penjaminan mutu pendidikan salah satu masalah yang krusial adalah data tentang pencapaian standar nasional pendidikan. Arah penjaminan mutu pendidikan ke depan difokuskan pada lima hal, yaitu (1) kualitas proses belajar mengajar, (2) kualitas manajemen sekolah, (3) budaya akademik, (4) kepemimpinan, (5) serta kualitas guru (bsnp, 2018).

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Proses pendidikan tidak hanya kemampuan dasar yang dimiliki namun berpacu terhadap kompetensi atau kreatifitas yang dimiliki peserta didik, Pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia untuk pembangunan (Harini, 2017). Adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat perkembangan zaman menuntut pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk bisa bersaing di era digital (Winahyu, 2020). Sesuai dengan instruksi presiden Republik Indonesia No 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (RI, 2016).

Kualitas para lulusan pendidikan SMK SMK masih di bawah rata-rata sehingga pengangguran yang ada di Indonesia masih menjadi topik yang belum terselesaikan sampai saat ini, menurut data grafik TPT (Tingkat Pengangguran Tertinggi) Tahun 2017-2019 lulusan para pendidikan SMK SMK masih menduduki tingkat pertama dalam taraf pengangguran tertinggi dibandingkan sekolah lainnya (Citradi, 2019).



Gambar 1.1 Perolehan Tingkat Pengangguran Tertinggi yang di dominasi oleh para lulusan pendidikan SMK SMK

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2019

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

Dari data grafik diatas yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tahun 2019 lulusan pendidikan SMK SMK masih menduduki tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan sekolah lainnya, hal tersebut dikarenakan kurangnya kualitas serta skill yang dimiliki para lulusan pendidikan SMK SMK.

Permasalahan Daya saing di Indonesia dalam menghadapi persaingan antar Negara ditentukan oleh SDM nya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Negara dalam meningkatkan SDM yang berkualitas dilihat dari pembinaan pendidikan kejuruan (Damarjati, 2016). Belakangan ini para lulusan pendidikan SMK SMK masih menjadi salah satu sorotan dunia pendidikan yang masih memiliki permasalahan dari para lulusan pendidikan SMK SMK yang belum memiliki pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Hal ini terjadi karna adanya kesenjangan antara lulusan para pendidikan SMK SMK dengan pihak perusahaan, Dimana para lulusan pendidikan SMK SMK masih lemah dalam aspek soft skill yang mengakibatkan perusahaan sulit untuk menerima para tamatan pendidikan SMK SMK. Namun kemampuan terbatas para lulusan pendidikan SMK tersebut perlu dikembangkan untuk saling mendukung antara para lulusan pendidikan SMK dengan memenuhi kriteria standarisasi sebagai tenaga kerja yang di butuhkan (Hady, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara yang menempatkan pendidikan SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang menyiapkan lulusan untuk bekerja atau berwirausaha setelah tamat. Sasaran dan tujuan pendidikan kejuruan di Indonesia diatur dalam PP 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 sebagai pendidikan untuk meningkatkan (1) kecerdasan (2) pengetahuan (3) kepribadian (4) serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruan yang telah diikuti. Tujuan ini mengandung tiga aspek pokok, yaitu (1) memiliki kompetensi kerja (2) berkarakter untuk hidup mandiri (life

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

skills) dan (3) berkembangnya karir melalui pendidikan kejuruan yang telah di tempuh (sudira, 2012).

. Jerman menjadi satu tujuan pendidikan utama di Indonesia, Permasalahan pengangguran yang terus meningkat di Indonesia menjadi salah satu tujuan Presiden Joko Widodo mengambil langkah untuk memperbaiki kualitas para lulusan pendidikan SMK SMK dan merevitalisasi sistem pendidikan dengan mempererat hubungan bilateral kedua negara melalui penandatanganan kesepakatan kerja sama dalam pendidikan SMK Indonesia-Jerman yang sudah terjalin dari Tahun 1979 dengan melakukan kunjungan ke Berlin pada Tahun 2016 lalu yang memfokuskan 3 bidang salah satunya pendidikan SMK (Kemlu, 2018).

Jerman juga merupakan Negara yang dianggap sebagai Negara maju dalam dunia pendidikan kejuruan yang berhasil dalam kerjasama dan private sektornya. Dalam hal tersebut maka Indonesia ingin mengikuti sistem pendidikan SMK di Jerman dan mempererat kerjasama tersebut untuk membantu Indonesia dalam meningkatkan skill untuk para peserta pendidikan SMK yang ada di Indonesia agar dapat memenuhi standarisasi kualitas pendidikan SMK SMK (Susanti, 2018).

Kesepakatan kerjasama Indonesia-Jerman memiliki poin penting untuk kemajuan sistem pendidikan di Indonesia yang baru, Dari Tahun-tahun sebelumnya sampai saat ini Indonesia memiliki beberapa tantangan dalam kualitas SDM untuk menghadapi revolusi 4.0, salah satunya tantangan ada di bidang pendidikan yaitu minim nya kualitas para lulusan sehingga pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas keterampilan para lulusan peserta pendidikan SMK SMK. Membangun SDM merupakan satu hal yang sulit untuk dikerjakan dalam waktu singkat. Oleh karna itu pemerintah mempersiapkan para lulusan pendidikan SMK SMK untuk meningkatkan kualitas diri untuk menghadapi SDM revolusi 4.0 tersebut dan membantu Negara untuk melakukan pembangunan berkelanjutan. Sebab para lulusan pendidikan SMK SMK diharapkan dapat

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

segera memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, pada kenyataannya, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan pendidikan SMK SMK masih menjadi tingkat tertinggi (kemenkeu, 2019).

Pendidikan merupakan hak mendasar yang memiliki peran untuk menunjang kehidupan pada dasarnya manusia menjalankan kehidupan tidak lepas dari pendidikan. Impelentasi dan pengembangan pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi serta situasi sosial yang ada di masyarakat. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif. Pendidikan tidak hanya berperan menciptakan generasi muda sebagai agent of change yang membawa perubahan, namun generasi muda harus bisa menjadi agent of producer yang mampu menciptakan perubahan yang nyata. Pendidikan juga harus bisa menjadi patron sebagai tujuan pendidikan yang akan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era Sustainable Development Goals (SDGs) hingga 2030. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia yang mampu mengubah pola pikir anak bangsa dan pendidikan inovatif yang mendorong kreativitas dan daya inovatif anak bangsa. Generasi muda merupakan agen inovasi yang dapat memberikan kontribusi penting dan signifikan untuk menerapkan konsep-konsep pembangunan berkelanjutan yang aplikatif (bappenas).

Indikator dalam SDGs memiliki target nasional untuk pendidikan tujuannya sebagai pembangunan berkelanjutan dan output industry terhadap perekonomian suatu Negara, Tahun 2030 secara signifikan target global SDGs menjamin bahwa seluruh pembelajar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, Antara nya melalui pendidikan untuk pembangunan

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan dan meningkatkan secara substansial jumlah anak muda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan SMK untuk bekerja, pekerjaan layak dan kewirausahaan (komnasham, 2017).

Program kerjasama pendidikan SMK ini merupakan bagian untuk mendukung keterlibatan dunia industry sebagai pelaksanaan program pendidikan SMK secara *dual system*, seperti yang diterapkan di Jerman. Untuk memperbaiki kurikulum pendidikan dengan lebih menekankan pada bidangnya untuk dapat memenuhi standarisasi industry dan dapat bersaing secara global (kemenperin, 2018).

Memperkuat hubungan bilateral Indonesia-Jerman menjadi langkah yang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia untuk mengatasi permasalahan kualitas pendidikan, hal tersebut karna Negara Jerman dianggap sebagai Negara maju dalam menangani pendidikan kejuruan di negaranya salah satunya berhasil dalam kerjasama dan private sektornya. Melalui Kementrian Luar Negri Tahun 2016 lalu Indonesia kembali mempererat kerjasama Indonesia-Jerman gua menangani permasalahan kualitas pendidikan SMK di Indonesia. Kerjasama ini merupakan kelanjutan dari Memorandum Of Understanding (MOU) yang sebelumnya telah ditanda tangani. Adapun salah satu sasaran program yang dilakukan dalam kerjasama ini diantaranya mengembangkan kreatifitas para peserta pendidikan SMK SMK.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai sebuah sistem pendidikan baru yang dibuat oleh Presiden Joko Widodo dalam kerjasama dengan Jerman untuk mengurangi taraf pengangguran di Indonesia dan memaksimalkan Sumber Daya Manusia demi bersaing di era globalisasi dalam dunia kerja di bidang industri, maka dari itu penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Bagaimana Implementasi kerjasama Indonesia-Jerman Terkait Peningkatan Kualitas Pendidikan SMK di Indonesia Periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penulis menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui mengenai Implementasi kerjasama Indonesia-Jerman Terkait Peningkatan Kualitas Pendidikan SMK di Indonesia Periode 2017-2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Secara garis besar, manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Manfaat Akademis
 - a. Mampu memberikan informasi mengenai pendidikan SMK di Indonesia.
 - b. Mampu menjelaskan proses mengenai peningkatan kualitas pendidikan SMK di Indonesia melalui hubungan kerjasama Indonesia-Jerman.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi gagasan akademis untuk kepentingan penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan maupun referensi bagi penentu kebijakan, lembaga pemerintahan/kemetrician, masyarakat umum serta akademisi untuk memperoleh informasi mengenai proses pencapaian atau hasil dari kerjasama antara Indonesia-Jerman dalam bidang pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara garis besar hal-hal yang akan di jabarkan dalam penelitian ini. Penjabaran penelitian ini di bagi

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

menjadi lima bagian dengan masing-masing uraian yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan gambaran umum penelitian yang terdiri atas beberapa sub-bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup bahasan mengenai tinjauan penelitian terdahulu atau literature review, teori dan konsep yang melandasi penulisan penelitian, alur pemikiran serta asumsi dasar. Bahan tinjauan pustaka merupakan buku akademis, artikel penelitian terdahulu serta jurnal ilmiah yang di publikasikan di tingkat nasional maupun internasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab penelitian adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memudahkan penulis untuk menjawab permasalahan yang diteliti serta pertanyaan penelitian. Bab ini mencakup penjelasan mengenai metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN SMK SMK DI INDONESIA

Bab ini penulis akan membahas mengenai perkembangan system pendidikan SMK di Indonesia-Jerman dan di sertakan membahas hubungan bilateral Indonesia-Jerman sebelum di lihatnya Implementasi dari kerjasama dengan Jerman di bidang pendidikan dalam peningkatan kualitas standarisasi pendidikan SMK di Indonesia periode 2017-2019 yang dilanjutkan di bab berikutnya.

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

BAB V IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

Pada bab ini penulis berusaha menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang telah diajukan. Penulis akan focus membahas pada bagaimana IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019. Pencarian jawaban akan dibantu menggunakan teori dan knsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Jawaban yang berdasarkan analisis data yang diperoleh penulis dari bab-bab sebelumnya.